

**PENGARUH KEPUASAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

**THE INFLUENCE OF STUDENTS' SATISFICATION TOWARD 10 TH GRADE  
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES OF ACCOUNTING COMPETENCE  
PROGRAM AT SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

**SRI KURNIA RAMADHANI**

Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. Pendidikan Raya  
Email : [Srikurniaramadhani9@gmail.com](mailto:Srikurniaramadhani9@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepuasan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan siswa (X) dan hasil belajar (Y). Poopulasinya yaitu siswa SMK Negeri 4 Makassar kelas X AK sebanyak 103 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 3 sebanyak 33 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposiv Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kouesiner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana, *product moment* dan uji-t menggunakan program SPSS 23.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $Y = 27.118 + 755 X$  dimana konstanta dengan nilai 27.118 yang berarti bahwa jika kepuasan siswa nilainya nol, maka hasil belajar tetap ada sebesar 27.118 sedangkan koefisien regresi X sebesar 755 bernilai positif, yang berarti bahwa jika kepuasan siswa mengalami peningkatan 1 satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 755. Selanjutnya diperoleh korelasi antara kepuasan siswa dan hasil belajar dengan koefisien yaitu 0,881 kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi berada pada interval 0,80-1,000 dengan kategori sangat kuat. Hal ini berarti terdapat korelasi positif antara kepuasan siswa dan hasil belajar. Melalui uji-t yang dilakukan deperoleh nilai signifikan  $0,000 < \alpha < 0,05$ .

**Kata kunci : Kepuasan siswa dan Hasil Belajar**

**ABSTRACT**

This research aims to know the high of the influence of students' satisfaction toward 10 th Grade students' learning outcomes of Accounting Competence Program at SMK Negeri 4 Makassar. The variables in this research are students' satisfaction (X) and learning outcomes (Y). The population is the students of SMK Negeri 4 Makassar class X AK consist of 103 students. The sample is the students in X Akuntansi 3 class consist of 33 students, sampling using purposive sampling technique. Techniques of data collection used are questionnaire and documentation. Technique of data analysis used is simple linear regression analysis, product moment correlation and t-test by using SPSS 23.

Based on the result data analysis hence obtained equation simple linear regression  $Y = 27.118 + 0,755 X$  where constant with the value of 27.118 meaning that if students' satisfaction is zero, hence learning outcomes still exist of 27.118 while the regression coefficient  $X$  of 0,755 is positive, which means that if the students' satisfaction increased 1 unit, then the learning outcomes will also increase by 0,755. Furthermore, the product moment correlation between students' satisfaction and learning outcomes with coefficient of 0.881 then consulted in the interpretation table is at the interval of 0.80-1000 with very strong category. This means there is a positive correlation between student satisfaction and learning outcomes and the t-test is done obtained significant value  $0,000 < \alpha = 0.05$ . It can be concluded that the satisfaction of students have a positive and significant impact on 10<sup>th</sup> grade students' learning of Accounting Competence Program at SMK Negeri 4 Makassar, so the hypothesis proposed accepted.

**Keywords: Students' Satisfaction and Learning Outcomes**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Dengan pendidikan, seseorang dapat meraih cita-citanya dan mendapatkan kebahagiaan melalui ilmu yang dimilikinya. Menurut Saidah (2016:1) "pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan".

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Sugiyono (2010:42) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sebagai bagian integral dalam pembangunan harus memiliki

mutu pendidikan yang baik. Mutu pendidikan mencakup input, proses dan output pendidikan. Pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia, agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang-orang yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter. Dengan kata lain diperlukan orang-orang yang berkualitas, serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Dengan proses belajar mengajar yang efektif dapat meningkatkan keinginan atau semangat siswa untuk belajar dan dapat menimbulkan kepuasan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sopiadin (2010:34) "Kepuasan siswa adalah suatu sikap

yang diperhatikan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap proses belajar mengajar yang diterimanya”. Menurut Wibowo (2007:229) “kepuasan akan timbul bila kebutuhan individu terpenuhi, namun sebaliknya bila kebutuhan dan harapan tidak terpenuhi akan dapat menimbulkan tidak puas”. Kepuasan belajar merupakan sesuatu yang bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Makin tinggi nilai terhadap kegiatan sesuai dengan keinginan individu, maka makin tinggi kepuasannya terhadap kegiatan tersebut. Jadi secara garis besar kepuasan siswa dapat diartikan sebagai hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang mana siswa memandang hasil akhir dari pelajaran.

Bagi sebagian besar siswa, materi akuntansi biasanya dijadikan sesuatu yang sulit, karena tingkat kesulitan mempelajarinya lebih tinggi diantara ilmu-ilmu sosial yang lain, yang disebabkan materi akuntansi berhubungan dengan angka-angka yang menuntut ketelitian yang tinggi. Hasil belajar akuntansi merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama kurun waktu pada pembelajaran akuntansi yang ditunjukkan angka-angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru akuntansi.

Hasil belajar siswa yang baik dapat menjadi indikator bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bidang akuntansi, sebaliknya bagi siswa yang hasil belajarnya kurang baik menjadi indikator bahwa siswa belum memahami bidang akuntansi.

Menurut Slameto (2010:54) “Hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*)”. Faktor *intern* terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologi diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar dan motivasi. Faktor *ekstern* adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman kelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca.

SMK Negeri 4 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Makassar yang berusaha mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing di dunia kerja. Dalam menghadapi tantangan, SMK Negeri 4 Makassar berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui hasil belajarnya. Peningkatan ini dilakukan pada semua program keahlian yang ada di SMK Negeri 4 Makassar terutama program keahlian akuntansi.

**Tabel 1. Kepuasan Siswa dan Hasil belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 SMK Negeri 4 Makassar**

Kelas	Jumlah siswa	Kepuasan Siswa	Persentase	Hasil Belajar	Persentase
X Ak 3	15	Imbalan hasil belajar	45,8%	Afektif	B
		Rasa aman dalam belajar	50%	Kognitif	70
		Kondisi belajar yang memadai	46,8%	Psikomotorik	65
		Kesempatan untuk memperluas diri	50,6%		
		Hubungan pribadi	48%		
		Rata-rata	48,24		

Sumber: SMK Negeri 4 Makassar (Data Diolah) Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1, untuk variabel kepuasan siswa dan hasil belajar diukur dengan menggunakan skala *likert*. Berdasarkan data yang diperoleh dari 15 siswa, hasil persentase diperoleh untuk kepuasan siswa ada 3 indikator di bawah rata-rata yaitu imbalan hasil belajar 45,8%, kondisi belajar yang memadai 46,8%, hubungan pribadi 48%. Sedangkan pada hasil belajar nilai rata-rata kognitif dan psikomotorik dapat dikatakan masih rendah karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dan nilai afektif siswa rata-rata B. Hal ini berarti, yang menandakan bahwa pengetahuan sebagai siswa pada mata pelajaran akuntansi masih rendah.

Berdasarkan tabel 1, terlihat kepuasan siswa rendah, rendahnya hasil belajar didukung dengan fenomena yang terjadi selama observasi awal yang dilakukan seperti adanya siswa yang mengeluh tentang fasilitas sekolah yang kurang memadai, kurangnya siswa yang menyukai pembelajaran akuntansi, hubungan terhadap lingkungan atau teman-teman di sekolah kurang baik, serta ada siswa yang tidak bersemangat dalam belajar. Melihat fenomena tersebut terlihat gejala-gejala rendahnya hasil belajar pada siswa akan menghambat proses pembelajaran di dalam kelas khususnya kelas X.

## METODE

### A.

#### Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

##### 1. Variabel Penelitian

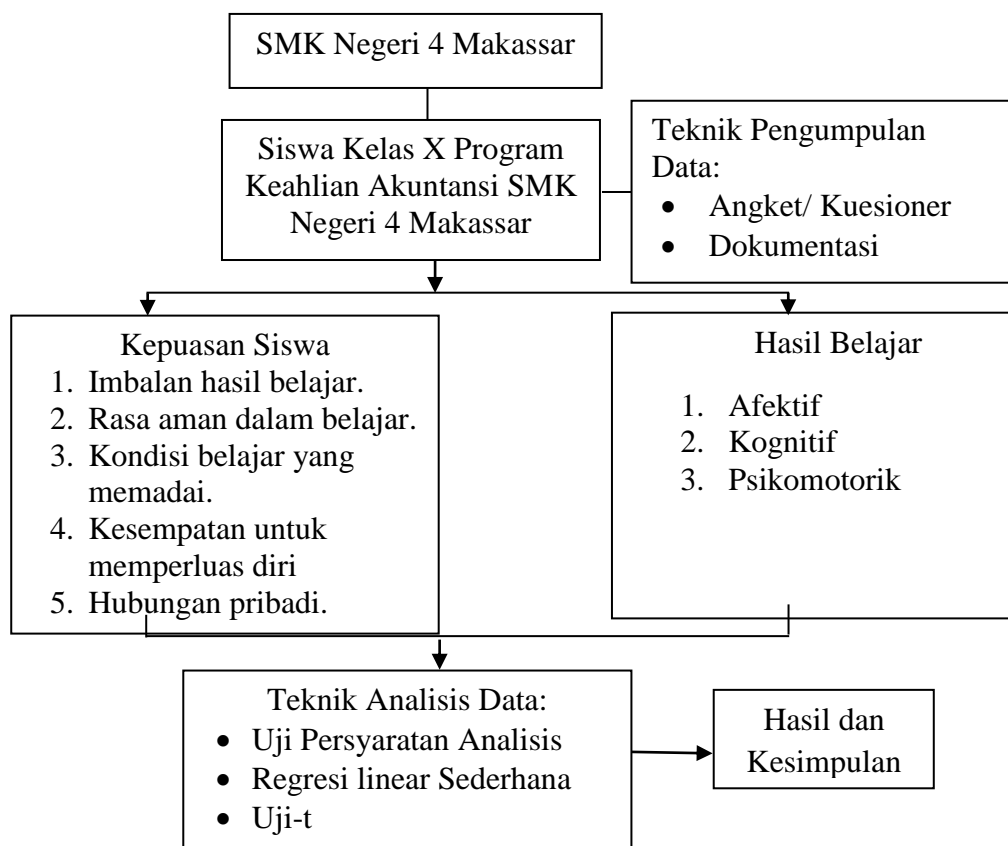
Menurut Sugiyono (2014:38) bahwa “variabel adalah suatu atribut sifat dan nilai dari individu, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diharapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan judul penelitian “pengaruh kepuasan siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.” maka variabel penelitian ini yakni:

- a. Variabel bebas (*variabel dependent*) adalah kepuasan siswa yang disimbolkan X.
- b. Variabel terikat (*variabel independent*) adalah hasil belajar sebagai Y.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada umumnya penelitian kuantitatif dilaksanakan juga sebagai penelitian

deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini berusaha menjawab pengaruh kepuasan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Untuk memperoleh data dan informasi yang dijadikan bahan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner (angket). Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS, yakni menggunakan analisis regresi linear sederhana, serta uji t untuk pengujian hipotesis sehingga diharapkan akan diambil kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, yaitu keterkaitan antara variabel bebas yaitu kepuasan siswa dengan variabel terikat yaitu hasil belajar. Untuk lebih jelasnya, maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

## B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Defenisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel *dependent* (terikat) dan satu variabel *independent* (bebas). Hasil belajar merupakan variabel *dependent* (terikat) sedangkan kepuasan siswa merupakan variabel *independent* (bebas). Definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

- a) Kepuasan siswa adalah tanggapan perasaan siswa terhadap pengalaman yang didapat di sekolah dengan harapannya, dan siswa tersebut akan merasa puas apabila apa yang diterima dan kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh siswa SMK Negeri 4 Makassar.

- b) Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi dalam jangka waktu tertentu.

### 2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel berfungsi untuk memudahkan menganalisis data dalam bentuk formula. Beberapa variabel tidak langsung dinyatakan dalam bentuk angka sehingga diperlukan instrumen untuk mengukurnya. Dalam sebuah instrumen digunakan suatu skala pengukuran untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga hasilnya dapat menghasilkan data kuantitatif (angka). Adapun instrumen pengukuran yang digunakan sebagai berikut:

a. Kepuasan Siswa

Untuk mengukur kepuasan siswa menggunakan skala *likert*. “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” Sugiyono (2010:134). Adapun

indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan siswa menurut Sopianti (2010:55) “a) Imbalan hasil belajar, b) Rasa aman dalam belajar, c) Kondisi belajar yang memadai d) Kesempatan untuk memperluas diri, e) Hubungan pribadi”

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner**

Praktik Kerja Industri	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono

(2015:135)

b. Hasil belajar

Variabel hasil belajar diukur dengan menggunakan nilai rapor siswa kelas X program Keahlian Akuntansi.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono, (2015: 80). Adapun populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Populasi terdiri dari siswa yang terbagi menjadi 3 kelas dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. Populasi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Akuntansi 1	35
2	X Akuntansi 2	35
3	X Akuntansi 3	33
Jumlah Populasi		103

Sumber: SMK Negeri 4 Makassar

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) “sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive*

*sampling*. Teknik ini digunakan karena peneliti melihat nilai ulangan harian dari keseluruhan kelas X program keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, maka sampel yang diambil dalam

penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi 3

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:192) “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pernyataan dan pilihan jawaban, kemudian responden memilih jawabannya. Pernyataan yang disusun sebagai instrument penelitian menggunakan empat pilihan jawaban. Pernyataan akan disusun berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak. Setiap jawaban dari pernyataan akan diberi nilai agar diperoleh data kuantitatif.

##### 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2013:274) dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Lebih lanjut dijelaskan oleh Ridwan (2012:43) “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan untuk penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil informasi tentang jumlah

SMK Negeri 4 Makassar.

siswa atau responden, foto penelitian serta gambaran umum SMK Negeri 4 Makassar.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Keabsahan Data

###### a) Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai “Pengaruh Kepuasan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar”. Variabel bebas yaitu kepuasan siswa (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbaikan antara skor aktual dengan skor ideal dengan rumus yang dicantumkan dalam Narimawati (2007:84) sebagai berikut:

$$\% \text{Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan
- Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi

Adapun kriteria interpretasi skor menurut Narimawati (2008:85) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Kriteria Persentase Tanggapan Responden**

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20,00 % - 36,00%	Tidak Baik
2.	36,01 % - 52,00%	Kurang Baik
3.	52,01% - 68,00%	Cukup Baik
4.	68,01% - 84,00%	Baik
5.	84,01% - 100 %	Sangat baik



Sumber: Narimawati (2008:85)

b) Uji Validitas

Valid atau tidaknya setiap butir dalam instrumen dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor butir dengan skor total. Menurut Sugiyono (2013:35) mengemukakan bahwa “validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur sebuah konsep yang dimaksudkan”. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical for Social Science* (SPSS) versi 21.

Setelah dilakukan uji validitas pada kuesioner, maka selanjutnya instrumen tersebut dilakukan Reliabilitas (kehandalan). Menurut Sugiyono (2010:172) “uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat kearutan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu”. Menurut Suharsimi (2009:171), untuk menguji reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

c) Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Menurut Suharsimi (2009:171) “untuk memperoleh jumlah varians butir, harus dicari terlebih dahulu varian setiap butir yaitu sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat varians tiap butir
- $N$  = Jumlah responden

## 2. Analisis Linear Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel X dengan variabel Y dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana yang diolah melalui program SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pengaruh kepuasan siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Sugiyono (2013:262) mengemukakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Variabel terikat (Hasil belajar)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel bebas (kepuasan siswa)

### 3. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *Product Moment* bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan siswa terhadap hasil belajar.

Sugiyono (2014:234) merumuskan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi kepuasan siswa dan hasil belajar
- x = Variabel Bebas (kepuasan siswa)
- y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)
- n = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui hasil tingkat hubungan dari nilai yang diperoleh, dapat dilihat dengan menggunakan tabel berikut:

**Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval	Tingkat Hubungan
00,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:184)

### 4. Uji-t

Untuk menghitung signifikan/keberartian koefisien korelasi, maka dilakukan uji-t. Sugiyono

(2013:257) mengemukakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung (disebut t<sub>hitung</sub>)
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah data

Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Pengujian juga dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikan yang diperoleh dengan nilai  $\alpha=5\%$  (0,05) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Bila nilai sig lebih besar ( $\geq$ ) dari  $\alpha$  (0,05) maka keputusannya adalah menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$  yang

berarti tingkat kepuasan belajar siswa sebagai variabel bebas (variabel independen) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat (variabel dependen).

2. Bila nilai sig lebih kecil ( $\leq$ ) dari  $\alpha$  (0,05) maka keputusannya adalah menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  yang berarti kepuasan siswa sebagai variabel bebas (variabel independen) berpengaruh terhadap hasil belajar

sebagai variabel terikat (variabel dependen).

## HASIL

### 1. Sejarah singkat SMK Negeri 4 Makassar

SMK Negeri 4 Makassar yang dahulu bernama SMEA Negeri 2 Ujung Pandang dibuka dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (P & K) tanggal 12 Agustus 1964 No. 398/B.3/Kedja.64 yang ditandatangani oleh Kepala Direktorat Pendidikan kejuruan NJ. K. WASITO.

SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) berkedudukan di utara kota Makassar dengan menampung siswa yang bertempat tinggal di sebelah utara Jl. Sungai Saddang dan waktu itu berlokasi di Jl. Sangir dan menempati gedung sebuah sekolah dasar. Sehingga harus belajar pada siang hari, yaitu dari pukul 13.00 sampai pukul 18.00 WITA. Waktu itu dikepalai oleh Alferos Tarupay dan semua staf pembimbing berasal dari SMEA Makassar.

Setelah meletus peristiwa G. 30 S/PKI, maka SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) dipindahkan ke Jl. Cakalang No. 1 (eks sekolah Cina/Tionghoa). Sejak SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) menempati lokasi tersebut, maka lokasi itu telah ditempati 3 buah sekolah yaitu SLTP Negeri 7 Makassar, SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) dan SMU Negeri 4 Makassar sehingga dikenal dengan nama kompleks 724.

Pada tahun pelajaran 1985/1986 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang mendapat beasiswa dari Asean Development Bank (ADB). Untuk melengkapi sarana dan 38 prasarana pendidikan, maka pada tahun 1988/1989 tepatnya pada tanggal 25 Juli 1988 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang pindah kelokasi baru yang terletak di Jl.

Bandang No. 140 Kelurahan Parang Layang Kecamatan Bontoala, sampai sekarang. Dan pada tahun 1997 nama SMEA Negeri 2 Ujung Pandang diubah menjadi SMK Negeri 4 Makassar.

### 2. Visi dan Misi SMK Negeri 4 Makassar

#### a. Visi SMK Negeri 4 Makassar

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan Kejuruan yang Unggul dan berstandar Internasional (*become international vocational education and training centre of excellence*) untuk itu dalam setiap kegiatan sesuai lingkup bisnisnya, SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengadopsi, menganalisis dan mengembangkan sistem manajemen sesuai dengan persyaratan standar internasional seperti ISO dan atau QMS lainnya yang relevan.

#### b. Misi SMK Negeri 4 Makassar:

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang hendak dituju oleh Sekolah

Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah :

- 1) Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan produktif yang dilandasi iman dan taqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
- 3) Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Mengembangkan fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan terpadu (PPKT) yang memberikan layanan prima kepada masyarakat.

### a. Variabel Kepuasan Siswa

**Tabel 6. Data Persentase Variabel Kepuasan Siswa**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%) Skor Aktual	Keterangan
1	Imbalan Hasil Belajar.	332	358	63	Cukup Baik
2	Aman dalam Belajar.	378	528	71	Baik
3	Kondisi yang Memadai.	393	528	74	Baik
4	Kesempatan untuk Memperluas Diri	365	528	68	Baik
5	Hubungan Pribadi	357	528	67	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>1825</b>	<b>2470</b>	<b>74</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 6 maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil olah data lembar observasi yang dilakukan maka ditemukan hasil dari keseluruhan persentase, Kepuasan Siswa mencapai pada angka 74 %. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar sudah terlaksana dengan baik

### b. Hasil Belajar

Adapun persentase hasil belajar secara terperinci sebagai berikut:

**Tabel 7. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar**

NO	Kategori Hasil Belajar	Skor	Hasil Belajar	
			Jumlah Responden	Persentase
1	Sangat baik	90 – 100	6	18%
2	Baik	75 – 89	20	61%
3	Cukup	60 – 74	4	12%
4	Kurang	59	3	9%
			33	100%

Sumber: SMK Negeri 4 Makassar (Hasil Olah Data)

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi 3 SMK Negeri 4 Makassar dari 33 responden diperoleh hasil belajar dengan frekuensi terbanyak berada pada interval 75 – 89 sebesar 61% atau sebanyak 20 responden yang tergolong dalam kategori baik, pada kurang.

interval 90 – 100 sebesar 18% atau sebanyak 6 responden yang tergolong sangat baik, pada interval 60 – 74 sebesar 12% atau sebanyak 4 responden yang tergolong cukup dan interval 59 sebesar 9% atau sebanyak 3 responden yang tergolong

**Tabel 8. Hasil Analisis Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	10.924	10.317		1.059	.298	-10.118	31.966
kepuasan siswa	1.313	.184	.789	7.156	.000	.939	1.688

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel 8 maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 10.924 + 1.313 X$$

1) Konstanta (a) sebesar 10.924

Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 10.924. Artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun maka nilai hasil belajar sebesar 10.924 atau dengan kata lain jika kepuasan siswa sama dengan nol maka nilai hasil belajar sebesar 10.924.

2) Koefisien (b) sebesar 1.313

Dari persamaan regresi di atas diperoleh koefisien regresi variabel kepuasan siswa bernilai positif yaitu 1.313. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu, nilai koefisien b sebesar 1.313 juga menunjukkan bahwa ketika kepuasan siswa mengalami peningkatan satu satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 1.313 satuan.

**Tabel 9. Hasil Analisis Korelasi *Product Moment***

	hasil belajar	kepuasan belajar
Pearson Correlation	hasil belajar	.789
	kepuasan siswa	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar	.000

	kepuasan siswa	.000	.
N	hasil belajar	33	33
	kepuasan siswa	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa korelasi *Product Moment* (r) sebesar 0,789 berarti sangat jelas bahwa antara variabel kepuasan siswa (X) terhadap hasil belajar (Y)

berada pada interval 0.60-0,799 pada kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kepuasan siswa dengan hasil belajar.

**Tabel 18. Hasil Analisis Uji-t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	10.924	10.317		1.059	.298	-10.118	31.966
kepuasan belajar	1.313	.184	.789	7.156	.000	.939	1.688

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa hasil Uji t diperoleh hasil t hitung sebesar 7.156 dengan signifikansi sebesar 0,000. Pada hasil ini menunjukkan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 5% ( $\alpha=0,05$ ), dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$  atau  $dk = 33-2$ ) maka nilai t tabel = 1.059. Dengan demikian t hitung untuk kepuasan siswa = 7.156 lebih besar dari t tabel = 1.059 atau  $1.059 > 1.059$ , ini berarti variabel

kepuasan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dikatakan bahwa kepuasan siswa akan berakibat pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, karena kepuasan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.

## PEMBAHASAN

Pemilihan kepuasan siswa yang tepat dalam proses belajar mengajar serta harapan siswa terpenuhi merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Peranan ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam memilih kepuasan siswa yang tepat. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih kepuasan siswa yang dianggap mampu memaksimalkan

proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil persamaan regresi menunjukkan  $Y = 10.924 + 1.313 X$  dengan koefisien regresi  $b = 1.313X$  yang menyatakan setiap penambahan nilai satu satuan kepuasan siswa maka hasil belajar bertambah 1.313, dan koefisien bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif antara

kepuasan siswa dengan hasil belajar. Korelasi antara kepuasan siswa dan hasil belajar siswa diperoleh koefisien  $r = 1.313$ , berada pada interval  $(0,60-0,799)$  dalam kategori kuat.

Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan diperoleh nilai sig.  $0,00 < \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa “pengaruh kepuasan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar”.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dirmansyah (2005) dengan judul penelitian analisis tingkat

kepuasan siswa dalam mempelajari akuntansi terhadap motivasi belajar. Artinya bahwa kepuasan siswa berperan penting dalam peningkatan hasil belajar. Apabila harapan siswa terpenuhi maka kepuasan siswa ikut meningkat sehingga hasil belajar akan membaik dan tujuan yang diinginkan juga dapat tercapai yaitu dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Maka dengan itu kepuasan siswa dominan mempengaruhi hasil belajar karena dengan tercapainya harapan maka kepuasan siswa dapat meningkat sehingga siswa akan cenderung positif untuk mencapai tujuan dengan menguasai materi dan memperoleh hasil yang memuaskan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kepuasan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji analisis regresi linear sederhana, nilai konstanta (a) sebesar 10.924 atau dengan kata lain jika kepuasan siswa sama dengan nol maka nilai kepuasan siswa sebesar 10.924. Selain itu, nilai koefisien (b) sebesar 1.313 juga menunjukkan bahwa ketika kepuasan siswa mengalami peningkatan satu satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 1.313 satuan, hal ini menunjukkan bahwa kepuasan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
2. Berdasarkan uji korelasi *product moment* kepuasan siswa terhadap hasil belajar mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Artinya terdapat pengaruh positif kepuasan siswa terhadap hasil belajar siswa

kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.

3. Berdasarkan hasil uji t kepuasan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar sehingga dapat dikatakan hipotesis diterima.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka diharapkan Sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dan mempertahankan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa agar terjalin hubungan yang baik agar harapan siswa

dapat terpenuhi sehingga kepuasan siswa terhadap pembelajaran meningkat dan hasil belajar ikut meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Emzir. 2002. *Metodelogi Penelittian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Halim, Abdul Dkk. 2014. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Maharuddin, Pangewa. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (suatu standar kompetensi pedagogik bagi guru)*. Makassar: Penerbit UNM.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Mohamad. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT SOFMEDIA.
- Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Sofyan. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sopiatin, Popi. 2010. *Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Nimas Multima.
- \_\_\_\_\_ 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Nimas Multima.
- Sugihartono, Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_ 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardan, Dadang. 2016. *Supervisi Bantuan Profesional (layanan dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Bandung: Mutiara Ilmu.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Taswan, 2005. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Tjiptono, Fandy. 2008. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Udiutomo, Purwa. 2011. *Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Program Smart Ekselensia Indonesia Tahun 2011*. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa (Edisi 1). Halaman 7.

Wibowo. 2007. *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

**Sumber Lain:**

Yulia Dirmansyah. (2005). analisis tingkat kepuasan siswa dalam mempelajari akuntansi terhadap motivasi belajar (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMAN 1 Purworejo Tahun Ajaran 2004/2005).

Noviari Cahyaningsih. (2013). persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMPN SSN-Kota Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Dany Dwi Setyawan. (2014). Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.